

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Berdasar pada jenis dari ini penelitian, sehingga penelitian ini dikategorikan pada penelitian kausal komparatif (*Causal comparatif studies*). Kausal komparatif dalam penelitian ialah dua atau lebih variabel yang dibandingkan. Sesuai uraian dari bukunya Suharsimi Arikunto oleh Aswarni Sudjud menyatakan:

Mencari perbedaan-perbedaan serta persamaan-persamaan terkait benda-benda, terkait orang, terkait langkah-langkah kerja, terkait gagasan-gagasan, masukan kepada orang lain, sejumlah orang, terhadap suatu ide atau suatu langkah-langkah kerja inilah yang digali pada penelitian komparasi. Riset ini juga dapat dibandingkan kesamaan pendapat juga perubahan-permembandingkan kesamaan pandangabahan pendapat orang, kelompok atau juga dalam lingkup besar yakni negara, pada kejadian, pada orang, pada peristiwa atau gagasan-gagasan.<sup>1</sup>

Pada sebuah riset dibutuhkan pemaparan ataupun gambaran terkait subyek yang ahendak dijadikan materi riset yang berkenaan terhadap kondisi, kejadian nyata, variabel serta peristiwa yang terjadi ketika penelittiian berlangsung. Oleh karena itu, periset juga mempergunakan jenis penelitian deskripsi pada penelitian ini.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cia, 2006), h. 236

Penelitian deskriptif dikerjakan guna mencari tahu dan mencari kemampuan untuk menjadikan mampu pada segala hal terkait penjelasan karakteristik variabel yang diamati pada suatu kejadian.<sup>2</sup>

*Descriptive research includes surveys and fact-finding questions of various types. The main purpose of descriptive research is to describe the current situation.*<sup>3</sup>

Riset deskriptif tujuannya ialah untuk memberi berita kepada periset sebuah sejarah ataupun gambaran detail berkenaan akan bagian-bagian yang sesuai akan peristiwa yang berkenaan dengan empati dari berbagai pandangan seseorang, kelompok, adaptasi, pabrik dan sebagainya.<sup>4</sup>

## **2. Pendekatan Penelitian**

*Research is an academic activity and therefore the term should be used in a technical sense.*<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Filsafat positivisme merupakan bagian dari dasar metode riset kuantitatif, dipergunakan untuk mengamati berbagai seluruh maupun sebagian dari subjek atau objek penelitian. Adapun informasi ini dilakukan dengan instrumen penelitian, analisis datanya

---

<sup>2</sup>Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 7

<sup>3</sup>C.R. Kothari, *Research Methodology Methods and techniques Second Revised Edition*, (New Delhi: New Age International (P) Ltd., Publishers, 2004), h. 15

<sup>4</sup> Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, h. 7

<sup>5</sup>C.R. Kothari, *Research Methodology Methods and technique ...*, h. 14

bersifat kuantitatif deskriptif, yang mana telah ditentukan tujuan dari hipotesis yang telah diuji.<sup>6</sup>

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis dari ini riset. Metode riset ini adalah kuantitatif. Riset kuantitatif merupakan pengamatan yang memaparkan datanya berbentuk bilangan-bilangan juga memanfaatkan analisis statistik, tujuannya ialah untuk memperlihatkan adanya interaksi antara variabel, teori diuji serta menemukan penyamarataan yang mana telah mempunyai hasil yang telah diperkirakan sebelumnya.<sup>7</sup>

Penelitian lapangan (*Field research*) merupakan sifat dari ini riset, yaitu dengan langsung terjun mengamati pada obyek. Peristiwa yang terjadi dilapangan merupakan metode ini tanpa melakukan manipulasi akan variabel yang akan diamati ataupun diukur.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yakni variabel latar belakang taman pendidikan Al-Qur'an (X) sebagai variabel bebas dan keterampilan bacaan Al-Qur'an (Y<sub>1</sub>) serta prestasi belajar siswa mata Pelajaran Agama Islam (Y<sub>2</sub>) sebagai variabel terikat.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Keterampilan baca Al-Qur'an siswa, dengan parameter berikut ini, yaitu :

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.8.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), h. 8

a. Makharijul huruf berarti tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah yaitu

ا - ب - ت - ث - ج - ح - خ - د - ذ - ر - ز - س - ش - ص - ض - ط - ظ - ع

- غ - ف - ق - ك - ل - م - ن - و - ه - ء - ي

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Keterampilan Baca Al-Qur'an peserta didik SMPN 2 Mataraman

No	Indikator	Kategori	skor
1	Rongga Mulut (الجوف)  ي و ا	- Siswa mampu melafalkan dengan fasih dan benar	4
		- Siswa mampu melafalkan dengan cukup fasih dan benar	3
		- Siswa mampu melafalkan tapi tidak fasih dan benar	2
		- Siswa tidak mampu melafalkan dengan fasih dan benar	1
2	Tenggorokan(الحلق)  ء ه ح خ غ ع	- Siswa mampu melafalkan dengan fasih dan benar	4
		- Siswa mampu melafalkan dengan cukup fasih dan benar	3
		- Siswa mampu melafalkan tapi tidak fasih dan benar	2
		- Siswa tidak mampu melafalkan dengan fasih dan benar	1
3	Lidah (اللسان)  ق ك ي    د ت ج ش ل    ط ز ن ر ض    س ص ذ ظ ث	- Siswa mampu melafalkan dengan fasih dan benar	4
		- Siswa mampu melafalkan dengan cukup fasih dan benar	3
		- Siswa mampu melafalkan tapi tidak fasih dan benar	2
		- Siswa tidak mampu melafalkan dengan fasih dan benar	1
4	Dua bibir (الشفيتين)  م ف  و ب	- Siswa mampu melafalkan dengan fasih dan benar	4
		- Siswa mampu melafalkan dengan cukup fasih dan benar	3
		- Siswa mampu melafalkan tapi tidak fasih dan benar	2
		- Siswa tidak mampu melafalkan dengan fasih dan benar	1

a. Tajwid

Penilaian dalam penelitian ini difokuskan pada hukum tajwid tentang mad (thobi'i). Untuk mengetahui panjang pendek bacaan hurufnya yaitu ا و ي bacaan panjang 2 harakat. Untuk penilaiannya dari penilaian berikut:

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Tajwid

No	Indikator	Kategori	Skor
1	Mad thobi'i ا و ي	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu melafalkan dengan benar 2 harakat</li> <li>- Siswa mampu melafalkan tetapi lebih dari 2 harakat</li> <li>- Siswa mampu melafalkan tapi tidak sampai 2 harakat</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Variabel prestasi belajar anak didik terhadap bidang pelajaran yakni pengajaran agama Islam (PAI), bersama indikator yang diambil dari nilai raport siswa.

Riset ini mengaplikasikan analisis deskriptif. Riset deskriptif ialah sebuah pengamatan yang didesain guna mengga,barkan suatu kondisi atau kejadian secara apa adanya. Rancangan yang dipakai ialah rancangan studi perbandingan. Studi komparatif/perbandingan yakni studi riset deskriptif yang membedakan dua ataupun lebih kondisi, fenomena, aktivitas, serta visi misi dan lain-lain yang masih satu jenis atau mirip.<sup>8</sup> Metode deskriptif studi komparatif yang digunakan dalam penelitian ini, sebab maksud dari tujuan ini penelitian ialah untuk

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 39

membedakan keterampilan baca Al-Qur'an siswa juga prestasi belajar P A I siswa SMPN 2 Mataraman Kabupaten Banjar.

Group	Independent variabel	Dependent Variabel	Dependent Variabel
I	C	O1	O2
	Latar Belakang Tempat Pembelajaran Al-Qur'an	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
II	Non C	O1	O2
	Tidak Berlatar Belakang Taman Pembelajaran Al- Qur'an	Kemampuan Baca Al-Qur'an	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Gambar 3. 1 Desain kausal komparatif<sup>9</sup>

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi atau juga universe merupakan objek kesemuanya yang diteliti, baik berbentuk benda hidup, benda mati, peristiwa, bilangan, ataupun segala seseautu yang berlaku.<sup>10</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa SMPN 2 Mataraman yang jumlah semuanya 115 orang yangmana tersebar pada 6 rombongan belajar (rombel)/kelas. Populasi tersebut disajikan sebagai berikut:

<sup>9</sup> Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen dkk., *How to Design and Evaluate Research in Education*, (McGraw-Hill Companies, 2012), h. 370

<sup>10</sup> Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, tt), h. 134

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No	Kelas	TPA	NON TPA	Jlh
1	VII-A	10	10	20
2	VII-B	11	5	16
3	VIII-A	11	9	20
4	VIII-B	15	5	20
5	IX-A	11	8	19
6	IX-B	11	9	20
	Total	69	46	115

Sumber: SMPN 2 Mataraman (2019)

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian subjek daripada populasi yang hendak diamati. Sampel ialah sebahagian atau wakil daripada populasi yang diamati. Penentuan ini sampel mesti dikerjakan sebenar-benarnya yang pada akhirnya akan didapatkan sampel yang refresentatif atau mampu mendeskripsikan kondisi populasi yang sebenarnya. Hanya untuk jaga-jaga, maka jika subyeknya tidak mencapai 100, alangkah baiknya semua yang menjadi sampel diambil agar risetnya menjadi riset populasi. Akan tetapi bila subyeknya berada dalam jumlah besar, bisa ditentukan diantara 40-50%, tergantung dari:

1. Waktu, tenaga dan biaya dilihat dari kemampuan peneliti.

2. Banyak sedikitnya data yang diperoleh tergantung luas sempitnya subjek wilayah observasi dari subjek yang diteliti.
3. Peneliti menanggung resiko tergantung besar kecilnya resiko tersebut.<sup>11</sup>

Pengambilan sampel bagi siswa SMPN 2 Mataraman akan dikerjakan yaitu memakai teknik *cluster random sampling* yangmana prosedurnya yakni agar agar sampel dapat ditetapkan apabila objek atau sumber data yang hendak diamati itu besar, dengan menentukan ruang kelas mana yang akan menjadi penentuan sampelnya berlandaskan wilayah atau kelas penetapan yang diambil dari populasi.

Berlandaskan hasil dari penetapan, maka didapatkan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Sampel Peserta Didik SMPN 2 Mataraman

No	Kelas	TPA	NON TPA	Jlah
1	VII A	10	10	20
2	VIII A	11	9	20
3	IX B	11	9	20
	Total	32	28	60

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Metode ini riset menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kuantitatif. Data merupakan fakta ataujuga bilangan yang dapat dipakai untuk

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 134.

menjadi dasar/materi dalam penyusunan informasi yang mana ini adalah data mentah yang dapat diolah dan diipergunakan buat sesuatu kebutuhan.<sup>12</sup>

Pada awalnya data pada sebuah riset dapat dibagi kepada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif ialah informasi yang masih berupa jabaran atau dengan kata lain bukan bentuk angka. Data kuantitatif ialah informasi yang berbentuk angka.<sup>13</sup>

Informasi dari penelitian ini bersifat kuantitatif yang berasal dari variabel keterampilan baca Al-Qur'an serta data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Jenis data pada ini riset diklasifikasikan kepada dua yakni data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini yakni:

1. Kemampuan membaca ayat dari Al-Qur'an yang indikatornya: makhraj dan tajwid.
2. Prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dikumpulkan dari hasil evaluasi akhir semester diambil nilai rapot siswa.

a. Data pendukung

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cia, 2006), h. 118.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, h. 94

Data pendukung dalam penelitian ini ialah biodata sekolah, keadaan siswa, keadaan pengajar dan bagian tata usaha, serta keadaan alat dan perlengkapan sekolah.

## **2. Sumber Data**

Sumber data pada riset ini bisa dibagi kepada dua ialah orang serta bukan dari orang. Orang terdiri dari siswa, guru dan tata usaha. Sedangkan bukan dari orang bisa berbentuk dokumen yang berkaitan akan tujuan riset seperti barang-barang tertulis. Adapun hasil dari tes lisan yang dilakukan yakni didapat dari sumber data, yakni siswa SMP Negeri 2 Mataraman.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dari penghimpunan yakni untuk data perimer yaitu variabel keterampilan baca Al-Qur'an dengan menggunakan tes serta dokumententasi untuk variabel prestasi belajar siswa. Sedangkan data pendukung seperti biodata sekolah yang dipergunakan yakni dokumentasi, kondisi siswa, keadaan pengajar dan bagian ata usaha, serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Teknik penghimpunan data yang dipergunakan periset ialah dengan teknik berikut:

#### **1. Tes**

Tes ialah teknik penghimpunan data yang dipergunakan yang bertujuan melihat terdapat atau tidaknya juga mantapnya kemampuan objek yang sedang diteliti. Instrumen ini berupa tes yang bisa dipergunakan sebagai alat ukur

kemampuan dasar serta pencapaian atau prsetasi.<sup>14</sup> Data yang akan diperoleh dari cara seperti ini ialah data mengenai keterampilan peserta didik pada perihal baca Al-Qur'an siswa dengan mempergunakan tes lisan. Karena untuk mengetahui hasil dari sebuah kemampuan itu harus menggunakan tes.

## 2. Observasi

Observasi ialah pengamatan serta pencatatan secara disiplin kejadian yang dianalisis.<sup>15</sup> Observasi partisipasi moderat ini ialah observasi yang dipakai didalam ini penelitian. Dalam observasi partisipasi moderat, berpendapat Sugiono, ada kesamarataan diantara peneliti guna menjadi perantara bagi orang dalam dengan orang luar. Sebagian pengumpulan data dalam ini penelitian yakni dengan observasi partisipatif dari berbagai aktivitas, akan tetapi tidak semua masuk dalam pengumpulan.<sup>16</sup>

Penggunaan teknik observasi yakni bertujuan guna menggali data mengenai pengaruh latar belakang Tempat Pendidikan Al-Qur'an akan keterampilan baca ayat dari Al-Qur'an serta prestasi belajar pendidikan agama Islam. Aktivitas yang diobservasi adalah kegiatan belajar siswa di dalam ruangan.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), h. 266

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 220.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 312.

Dokumentasi ialah penelitian yang diberikan kepada subjek penelitian melalui perantara, tehnik pengumpulannya berbentuk dokumen. Dokumentasi ialah sesuatu yang tertulis ataupun benda baku yang berkenaan dengan sesuatu kejadian ataupun kegiatan khusus. Ia dapat dikatakan sebagai rekaman ataupun dokumen tertulis, misalnya dokumen data base, surat-surat penting, foto, dan suatu yang penting yang berkenaan dengan kejadian yang dimasukkan dalam dokumen.<sup>17</sup>

Adapun yang dokumentasi dalam penelitian ini adalah yakni mendokumentasikan kegiatan pada saat melakukan tes dan hal yang berkaitan dengan penelitian.

### **E. Desain Pengukuran**

Ini riset mengaplikasikan tes lisan guna menemukan variabel bebas latar belakang taman pendidikan Al-Qur'an dan variabel terikat yaitu keterampilan baca Al-Qur'an, variabel tersebut mengaplikasikan Skala Likert yakni bersama empat poin. Analisis data dilakerjakan sebelum dilaksanakannya tingkatan-tingkatan dalam mengolah data yakni:

#### *1. Editing*

Editing ialah pemeriksaan serta pemantasan yang didapat mengenai fakta penelitian tujuannya yakni mempermudah kegiatan penamaan kode dan pembuatan data melalui teknik statistik.

#### *2. Coding*

---

<sup>17</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 183-184.

Coding ialah aktivitas yang bertujuan memberi ciri yang berisi bilangan pada rubrik untuk selanjutnya dikategorikan kepada grup yang sama. Dengan tujuan jawaban yang sesederhana mungkin.

### 3. *Scoring*

Scoring ialah mengedit data kualitatif menjadi data yang bersifat kuantitatif. Tahap pembuatan poin ini skala likert ini yang dipakai dengan empat kelompok penskoran guna menyatakan data positif, yakni:

- a. Skor 4 ditujukan jika siswa mampu melafalkan dengan fasih dan benar.
- b. Skor 3 diberikan jika siswa mampu melafalkan dengan cukup fasih dan benar.
- c. Skor 2 diberikan jika siswa mampu melafalkan tapi tidak fasih dan benar.
- d. Skor 1 diberikan jika siswa tidak mampu melafalkan dengan fasih dan benar.

Penentuan skor untuk tajwid (mad) yaitu:

- a. Skor 3 diberikan jika siswa mampu membaca bunyi, huruf bacaan mad dengan tepat 2 harakat.
- b. Skor 2 diberikan jika siswa mampu membaca bunyi, huruf bacaan mad lebih dari 2 harakat.
- c. Skor 1 diberikan jika siswa mampu membaca bunyi, huruf bacaan mad kurang dari 2 harakat.

### 4. *Tabulating*

Tabulating yakni memaparkan fakta-fakta yang telah didapat dari tabel, oleh karenanya ditujukan kepada pembaca agar mampu mengamati dengan jelas hasil dari ini penelitian. Sesudah kegiatan *tabulating* ini telah dilakukan dengan tepat, dengan begitu selanjutnya data dianalisis dengan bantuan *SPSS 22*.

Setelah itu guna mengamati batasan nilai data terhadap skor yang diperoleh diinterpretasikan yakni rumus yang digunakan ialah :

$$\Rightarrow \frac{f}{n} \times 100\%$$

ket:

f = jumlah

n = total skor

#### **F. Teknik Analisis Data**

Berdasar ini riset fakta yang didapatkan yakni skor kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar PAI. Skor keterampilan baca Al-Qur'an dikelompokkan berdasarkan kelompok latar belakang siswa yakni siswa yang berlatar belakang TPA dan kelompok siswa yang berlatang belakang Non TPA (lihat dilampiran).

Pembuatan data dimulai dengan melakukan pengujian prasyarat statistik yang dibutuhkan bagai pokok untuk melakukan uji hepotesiss yakni uji normalitas serta uji homogenitas.

Berikut ini dipaparkan hasil dari uji statistika berkenaan dengan hepotesis yang telah diusulkan. Akan tetapi, before dilakukannya uji statistik itu, harus dilaksanakam uji asumsi lebih dulu, yakni uji normalitas data serta ujihomogenitas varians. Uji normalitas data dan uji homogenitas varians dilaksanakan sebagai syarat melakukan uji t serta analisis varians. apabila data tidak normal ditribusinya, sehingga dipakailah uji non-parametrik yang bersesuaian, yakni uji mann Whitney (uji U).

## 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ialah hendak mencari tahu apakah sebuah data yang dilakukan uji itu berdistribusi mengiringi ataupun menghampiri distribusi data normal, yakni bentuk lonceng pada data distribusi tersebut. Data yang baik ialah memiliki distribusi data normal, yakni distribusi data itu lurus ke kiri ataupun lurus ke kanan<sup>18</sup>. Normalitas ialah uji yang dilaksanakan mengenai distribusi data yang normal atau dengan kata lain data tersebut normal setelah diuji.

Bagi Santoso, deteksi normalitas dilaksanakan pada sumbu diagonal daripada grafik untuk mengetahui persebaran data (titik). Tujuan pemungutan keputusan ini dilaksanakan yakni apabila data meluas di sekitaran garis lurus dan mengiringi arah garis lurus, sehingga hubungan mempunyai asumsi normalitas. Akan tetapi apabila data meluas menjauh dari garis lurus, sehingga hubungan ini tidak memiliki asumsi normalitas.

Uji normalitas dipergunakan guna melihat fakta yang hendak dianalisa apakah berdistribusi normal atau tidak. apabila berdistribusi normal sehingga bisa diteruskan untuk dilaksanakan uji hipotesis parametrik (uji - t), namun apabila data itu berdistribusi tidak normal diteruskan guna dilaksanakan uji non-parametrik (uji chi-square) dapat juga menggunakan uji U (Mann Whietney). Uji normalitas adapun kriteria signifikansi  $\geq 0,05$ .

Rumusan uji hipotesis untuk pengujian normalitas data ialah:

$H_0$  : Distribusi data normal

$H_1$  : Distribusi data tidak normal.

---

<sup>18</sup>Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Multivariat* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), h. 43.

Penghitungan dari kriteria ini menggunakan hipotesis: apabila hasil probabilitas (*sig.*) dari  $X$  lebih besar ( $>$ ) dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima; dengan istilah lain,  $H_0$  ditolak. Data Uji normalitas dipakai ialah uji Kolmogorov-smirnov dengan bantuan SPSS 22.00

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dipergunakan yakni supaya mencari tahu kedua variabel yang dibandingkan apakah termasuk data yang homogen. Tulus Winarsunu memaparkan kalau tatacara yang dipakai guna melakukan pengujian homogenitas varian dalam grup dengan cara menentukan  $F_{\max}$  pada uji homogenitas. Apabila  $F_{\max} \leq F_{\text{tab}}$  dinyatakan homogen, dan jika  $F_{\max} \geq F_{\text{tab}}$  dinyatakan tidak homogen.

Rumusan hipotesis dari statistik agar melakukan pengujian homogenitas varians kedua grup data ialah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Penghitungan yang dipergunakan yakni menggunakan kriteria: apabila hasil probabilitas (*sig.*) lebih besar ( $>$ ) dari  $\alpha = 0,05$ , menyebabkan  $H_0$  diterima; dengan istilah lain,  $H_a$  ditolak. Uji homogenitas varians dipergunakan ialah Levene dengan bantuan SPSS 22.00

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilaksanakan, sehingga bisa dinyatakan apabila uji yang telah dilaksanakan itu didapat distribusi data normal dan homogen oleh karenanya dipergunakan uji t.

## 3. Uji t

Pengujian dengan melakukan uji t ini dipergunakan apabila hasil pengujian uji prasyarat data kemampuan membaca serta prestasi belajar PAI peserta didik SMPN 2 Mataraman data berdistribusi normal dan juga homogen. Penelitian disini yakni menggunakan rumus uji t dalam pengujiannya ialah uji t dua sampel *independent* dengan bantuan SPSS 22.00.

Terlebih dahulu dilakukan cara mencari *degree of freedom* atau derajat bebas (df).

Rumus yang akan dipergunakan ialah :

$$(df = n - k)$$

Keterangan:

df : derajat bebas

n : jumlah responden/ data

k jumlah variabel<sup>19</sup>

Dengan ketentuan

- Untuk kemampuan membaca:
  - jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti terdapat perbandingan keterampilan baca Al-Qur'an peserta didik latar belakang Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (TPA) dan bukan Taman Pendidikan Al-Qur'an (Non TPA).
  - Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti tidak terdapat perbandingan keterampilan baca Al-Qur'an peserta didik latar belakang Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (TPA) dan bukan Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (Non T P A).
- Prestasi belajar PAI

---

<sup>19</sup><https://www.spssstatistik.com> /adminspssstatistik, selasa, 18-8-2020. Pkl. 23.40

- jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti terdapat perbandingan prestasi belajar PAI peserta didik berlatar belakang Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (T P A) dan bukan Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (Non T P A).
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti tidak terdapat perbandingan prestasi belajar PAI peserta didik berlatar belakang Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (T P A) dan bukan Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (Non T P A).

Dengan istilah lain:

- Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima
- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_1$  ditolak

Sedangkan apabila data itu tidak berdistribusi normal dan tidak homogen oleh karenanya dilaksanakan uji U (*Mann Whitney*).

#### **4. Uji U (*Mann Whitney*)**

Pengujian dengan melakukan uji U (*Mann Whitney*) ini dipergunakan jika hasil analisis uji prasyarat data kemampuan membaca serta prestasi belajar PAI peserta didik SMPN 2 Mataraman data tidak normal distribusinya dan homogen. Adapun penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengujian yakni menggunakan rumus uji U (*Mann Whitney*) dengan bantuan program SPSS 22.00

Ketentuannya yaitu:

- Kemampuan baca Al-Qur'an

Ho : Tidak ada perbandingan keterampilan baca Al-Qur'an peserta didik yang berlatarbelakang Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (TPA) dan bukan berlatarbelakang Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (Non TPA).

H<sub>1</sub> : Ada perbandingan keterampilan baca Al-Qur'an peserta didik yang berlatarbelakang Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (TPA) dan bukan Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (Non TPA).

- Prestasi belajar PAI

Ho : Tidak terdapat perbandingan prestasi hasil belajar PAI peserta didik yang latar belakang Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (TPA) dan bukan Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (Non TPA).

H<sub>1</sub> : Terdapat perbandingan prestasi hasil belajar PAI peserta didik yang latar belakang Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (TPA) dan bukan Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (Non TPA)

Adapun dalam istilah lain:

Jika nilai  $Sig/2 < 0,05$  berarti Ho diterima

Jika nilai  $Sig/2 > 0,05$  berarti H<sub>1</sub> ditolak.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Syofian, *Penelitian Kuantitatif*, (Reneka Cipta: 2015), h. 231